

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 5, Agustus 2024, Halaman 81-83
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13371684>

Pelatihan Menulis Puisi Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah

Rika Istianingrum^{1*}, Lusiana Wulansari², Siti Alifah³, Husain Nurisman⁴

¹Universitas Balikpapan

^{2,3}Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

³STIE Indonesia

*Email korespondensi: rikaistianingrum589@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan menulis puisi dengan baik dan benar. Kegiatan diikuti oleh 21 siswa SMP Jawa Barat. Kegiatan dilakukan melalui daring pada bulan Januari hingga Februari 2021. Metode kegiatan menggunakan metode ceramah dan praktek. Siswa diberikan bahan bacaan dan diajak untuk melihat langsung beberapa suasana alam serta memahami penulisan puisi. Hasil kegiatan menghasilkan puisi dan beberapa tulisan cerita pendek yang akan dibukukan menjadi buku kumpulan puisi yang berteanakan kehidupan, dan alam.

Kata kunci: *pelatihan, menulis, puisi*

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide training in writing poetry properly and correctly. The activity was attended by 21 junior high school students in West Java. The activity was carried out online from January to February 2021. The activity method used lecture and practice methods. Students were given reading materials and invited to see directly some natural atmospheres and understand poetry writing. The results of the activity produced poetry and several short stories that will be published as a collection of poetry books with the theme of life and nature.

Keywords: *Training, Writing, Poetry*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 2 August 2024

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis puisi di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki keunggulan dan manfaat bagi siswa. Kegiatan ini membantu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas selain itu dapat mengembangkan kreativitas (Cahyani, 2010). Puisi adalah bentuk ekspresi seni yang membantu siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasi (Botty, 2018). Melalui penulisan puisi, siswa diajak untuk berpikir secara kreatif dan menciptakan karya yang unik.

Puisi juga sebagai wadah ekspresi perasaan. Masa remaja adalah periode di mana individu mulai mencari identitas diri. Puisi memberikan saluran bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman, dan pandangan mereka tentang dunia (Nurgiantoro, 2018). Ini juga membantu mereka dalam memahami dan mengelola emosi yang kompleks. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan bahasa Menulis puisi membantu siswa dalam memperkaya kosakata, memahami struktur bahasa, dan meningkatkan kemampuan berbahasa secara umum (Wicaksono, 2014).. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yang penting dalam pendidikan.

Kegiatan menulis puisi dapat membentuk Karakter. Puisi sering kali mengandung nilai-nilai moral dan pesan yang mendalam. Dengan menulis puisi, siswa tidak hanya belajar tentang bahasa, tetapi juga tentang pentingnya nilai-nilai kehidupan, kepekaan terhadap lingkungan sosial, dan pengembangan empati.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan menulis puisi di SMP tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan menulis, tetapi juga untuk membentuk karakter, meningkatkan kreativitas, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif di tengah berbagai tantangan masa remaja.

Salah satu sekolah di kota Bekasi yang terus memberikan pendidikan yang bermutu adalah Mts nurul Hikmah kota Bekasi. Kegiatan pelatihan menulis puisi diikuti oleh siswa kelas VII. Hal ini diperlukan karena siswa memerlukan peningkatan kapasitas lulusan yang bermutu dan menyesuaikan visi misi sekolah, yaitu meluluskan siswa yang mampu menguasai literasi baca tulis.

METODE

Kegiatan penyuluhan menulis puisi untuk siswa SMP dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu, Persiapan sebelum kegiatan meliputi, pertama, pembentukan Tim Penyuluh, kedua mengumpulkan beberapa penulis atau pendidik yang memiliki pengalaman dalam menulis puisi. Ketiga menyiapkan materi tentang puisi, termasuk jenis-jenis puisi, struktur, teknik menulis, dan cara menyampaikan perasaan lewat puisi.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari dan februari 2021. Diikuti oleh 21 siswa kelas VII. Adapun materi yang diberikan adalah,

Tabel.1 Materi Kegiatan

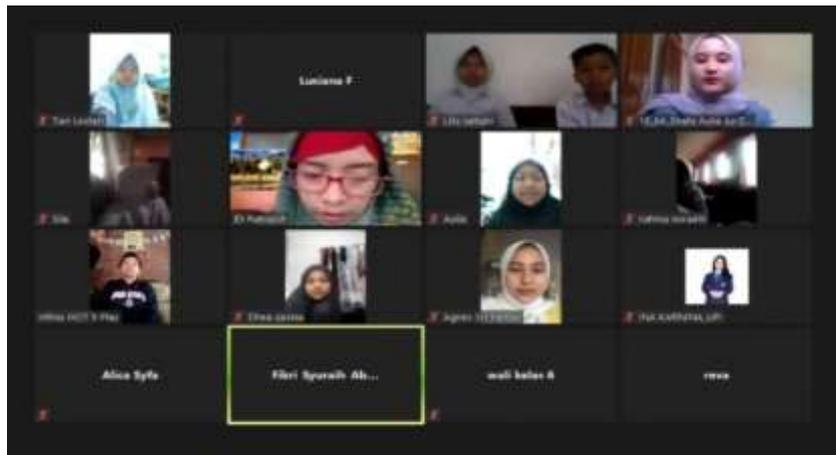
No	Kegiatan	Materi	Keterangan
1	Pembukaan	Pengenalan penulisan puisi	Daring
2	Pengenalan puisi	Definisi, contoh puisi, Teknik menulis	Daring
3	Materi tambahan	Ekspresi puisi	Daring
4	Praktek	Latihan mandiri kata, bimbingan, diskusi	Daring
5	Evaluasi	Teori dan materi praktek	Daring

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berikut beberapa hasil dari pemanfaatan pelatihan menulis sebagai berikut:

1. Karya Puisi: Siswa berhasil menghasilkan sejumlah puisi dengan tema yang beragam, mulai dari pengalaman pribadi, nilai-nilai moral, hingga isu sosial (Lickona, 2009). Karya-karya tersebut menunjukkan perkembangan dalam penggunaan bahasa dan imajinasi.
2. Peningkatan Keterampilan Menulis: Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis, baik dari segi struktur puisi, pemilihan kata, maupun kreativitas. Banyak siswa yang awalnya ragu-ragu dalam mengekspresikan diri, kini lebih percaya diri dalam menulis.
3. Sesi Pembacaan: Dalam sesi pembacaan puisi, siswa dapat menyampaikan karya mereka dengan baik dan mendapat respons positif dari teman-teman dan pengajar. Ini meningkatkan rasa percaya diri mereka dan memberikan pengalaman positif dalam berbicara di depan umum.
4. Umpan Balik: Siswa memberikan umpan balik positif tentang kegiatan ini, menyatakan bahwa mereka merasa lebih bersemangat untuk menulis dan lebih memahami teknik-teknik menulis puisi.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan menulis puisi pada siswa MTS Nurul Hikmah membawa banyak manfaat dan dampak positif (Widiyanto,2023), baik dalam pengembangan keterampilan individual siswa maupun kontribusinya terhadap lingkungan sosial dan budaya pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan menulis dapat memberikan tambahan materi yang penting bagi siswa Mts Nurul Hikmah. Kegiatan juga dapat menumbuhkan ekspresi perasaan dan daya memori siswa. Selain itu siswa dapat mengekspresikan perasaan mereka tanpa ada halangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim berterimakasih pada kepala sekolah MtsNurul Hikmah mau memberikan izin kegiatan. Tim juga mengapresiasi kepada para guru dan staf Yayasan .

REFERENSI

- Amalia, N., Sari, N. A. P., & Noviani, R. T. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1-12.
- Botty, M. (2018). Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55.
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika*, 3(2).
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook materi karangan deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Lickona, Thomas. *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia, 2019.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. Ugm Press.
- Robingah, S., Hasyim, N., & Sunanda, A. (2013). *Nilai-Nilai Sosial dalam novel jala karya Titis Basino: tinjauan sosiologi sastra dan implikasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Wulandari, T. (2020). *Konsep dan praksis pendidikan multikultural*. UNY Press.
- Widiyanto, S., Hadi, I., Alifah, S., Saputri, N. L., Hamonangan, R. H., Damayanti, N., ... & Zeinora, Z. (2023). Peran Minat Baca dan Praktek Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa SMK di Kabupaten Bogor Jawa-Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 823-829.
- Widiyanto, S., Ati, A. P., Hapsari, F., Nurisman, H., Dja'far, H. I., & Manurung, L. (2023). Sosialisasi Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Siswa Sekolah Menengah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(8).